

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan metode korelasional ialah metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian kuantitatif yaitu proses untuk mendapatkan pengetahuan melalui data yang berbentuk angka untuk cara mendapatkan data yang ingin diketahui.¹ Metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang dipergunakan untuk mengkaji populasi dan sampel spesifik, teknik secara acak yang biasanya digunakan untuk pengambilan sampel, menggunakan instrumen penelitian untuk pengambilan data, analisis data yang berbentuk statistik atau kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah tetap.² Sedangkan metode korelasional yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui hubungan antar variabel yang dinyatakan besar signifikansi dan koefisien korelasinya secara statistik.³ Penelitian yang dilakukan tanpa adanya perubahan, memanipulasi atau memberikan tambahan terhadap data yang sudah ada.⁴

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105.

² Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, 14.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)," 2018, 56.

⁴ Dwi Indah Maharani, "Hubungan Motivasi Orang Tua Dan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri V Natar Tahun Pelajaran 2013/2014," *Univesitas Lampung*, 2014, 56.

B. Lokasi Penelitian

Pengambilan lokasi untuk penelitian ini berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, di Jln. A. Yani KM. 4,5, kelurahan kebun bunga, kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Dewan Eksekutif Mahasiswa adalah salah satu ormawa yang berada di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan belum ada yang membahas tentang hubungan motivasi kerja dengan *job performance* Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, oleh karena itu lokasi inilah yang dipilih.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

untuk penelitian ini memilih subjek yaitu pengurus DEMA FUH Periode 2021/2022 yang berjumlah 39 orang.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan faktor dalam penelitian yang menjadi suatu pengamatan yang akan diteliti. Variabel pada penelitian ini terbagi dua yaitu bebas dan terikat.⁵ yaitu,

- 1) Variabel Bebas : Motivasi Kerja (dependen Y)
- 2) Variabel Terikat : *Job Performance* (independen X)

⁵ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 50.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua satuan yang ingin diteliti.⁶ Untuk penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora periode 2021/2022 yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi terpilih untuk mewakili populasi tersebut.⁷ Dalam penelitian ini yang bersedia menjadi sampel ada 38 dari 39 orang.. Arikunto berpendapat jika populasinya berjumlah kurang dari 100 orang, maka yang dipakai untuk menjadi sampel adalah semua yang menjadi populasi. Oleh karena itu teknik yang diperlukan untuk penelitian ini ialah *sampling* jenuh atau total *sampling*, memakai keseluruhan populasi yang menjadi sampel.⁸

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang murni dan belum diolah yang dibutuhkan untuk memberi penggambaran objek penelitian secara spesifik. Sedangkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut maka peneliti harus

⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 104.

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

⁸ Hikmatul Hardani et al., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 2020, 369.

memiliki sumber data, yakni asal mula data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁹

1. Data Primer

Pada penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek atau responden penelitian secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu menggunakan skala, yakni skala motivasi kerja dan skala *job performance*.

2. Data Sekunder

Pada data sekunder dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh melalui buku, jurnal, atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk kuesioner skala. Kuesioner adalah daftar pertanyaan mengenai topik tertentu yang dibagikan untuk subjek agar memperoleh data atau informasi.¹⁰ Skala dalam penelitian ini adalah skala *job performance* dan skala motivasi kerja yang dibuat dengan model skala *Likert*. Masing-masing skala memiliki empat preferensi jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), yang mana subjek diberikan pilihan untuk menetapkan satu dari jawaban yang sudah ada.

⁹ Azwar, "Metode Penelitian Psikologi," 5.

¹⁰ Syahrudin dan Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Citapustaka Media-Bandung*, 2012, 113.

4. Instrumen Penelitian

Di penelitian ini, peneliti meneliti tentang hubungan motivasi kerja dengan *job performance* Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUH) Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Dan untuk pengumpulan data peneliti memakai skala model *likert* untuk instrumen penelitian yang terdiri dari skala motivasi kerja dan skala *job performance*. Skala yang disusun pada penelitian ini dirancang sesuai dengan dimensi yang sudah ditetapkan tokoh pada masing-masing variabel ini. Dimensi yang dipergunakan pada penelitian ini untuk membuat item, sebagai berikut:

1. Skala Motivasi Kerja

Skala yang diperlukan untuk menilai motivasi kerja pada DEMA FUH periode 2021/2022. Oleh karena itu, peneliti memodifikasi skala yang disusun oleh Muhammad Nafi' Atqiya.¹¹ Proses pengukuran skala motivasi kerja dipenelitian ini yang akan dilakukan menggunakan skala yang dibuat bersumber pada dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Maslow, yang menggunakan skala likert. Berikut dimensinya yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

¹¹ Muhammad Nafi' Atqiya, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Kepuasan Kerja Pada PT. Pindad Malang," 2017, 49.

TABEL 3.1 *BLUE PRINT* SKALA MOTIVASI KERJA

No	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kebutuhan fisiologis	Mendapatkan sandang, papan, pangan dan jasmani lainnya.	1,2,3	3
2.	Kebutuhan rasa aman	Terpenuhinya lingkungan organisasi yang nyaman, aman, dan adanya peraturan keselamatnya dalam bekerja	4,5,6	3
3.	Kebutuhan sosial	Memiliki rasa kekeluargaan, berhubungan baik dengan sesama anggota, informasi yang jelas, hubungan yang baik dengan ketua, dan pembagian tugas	7,8,9,10*,11	5
4.	Kebutuhan penghargaan	Diberikannya hadiah, pujian, diberikannya kenaikan jabatan divisi antar kegiatan	12,13,14,15*	4
5.	Aktualisasi diri	mampu meningkatkan secara kemampuan, terpenuhinya kebutuhan diri, akademik.	16,17*,18*	3
Jumlah				18

Keterangan : *Item yang gugur

Sesuai dengan tabel 3.1, tuliskan ada lima dimensi motivasi kerja dengan masing-masing indikatornya, yaitu kebutuhan fisiologis ada satu indikator dengan tiga item, kebutuhan rasa aman ada satu indikator dengan tiga item, kebutuhan sosial ada satu indikator dengan lima item, kebutuhan

penghargaan ada satu indikator dengan empat item, dan kebutuhan aktualisasi diri ada satu indikator dengan 3 item. Perdimensi terdiri dari item *favorable*. Jumlah total keseluruhan item pada variabel motivasi kerja adalah 18 item.

2. Skala *Job Performance*

Yang digunakan pada skala ini mengukur *job performance* pada pengurus periode 2021/2022. Skala *job performance* ini modifikasi dari penelitian Rezki Fatma Kusumawati.¹² Berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson dan memakai skala *likert*. Berikut adalah dimensinya, adalah kuantitas hasil, kualitas hasil, tepat waktu, kehadiran, dan mampu bekerja sama.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA *JOB PERFORMANCE*

No	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kuantitas hasil	Standar yang dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan	1,2,3	3
2.	Kualitas hasil	Tanggapan mutu kerja yang dihasilkan	4,5	2
3.	Tepat waktu	Mampu konsisten dalam kerja	6,7	2
4.	Kehadiran	Kemampuan pekerja terhadap kehadiran kerja	8,9	2

¹² Fatma K Rezki, "PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI RSU DARMAJU PONOROGO TAHUN 2018," 2018, 48–49.

5.	Mampu bekerja sama	Mampu untuk bekerja sama dalam tim	10,11,12	3
Jumlah				12

Keterangan : *Item yang gugur

Dari tabel 3.2, tertuliskan ada 5 dimensi *job performance* dengan perindikatornya, yaitu kuantitas hasil ada 1 indikator per 3 item, kualitas hasil ada 1 indikator per 2 item, tepat waktu ada 1 indikator per 2 item, kehadiran ada 1 indikator per 2 item, dan mampu bekerja sama ada 1 indikator per 3 item. Masing-masing dimensi terdiri dari item *favorable*. Jumlah total keseluruhan item pada variable *job performance* adalah 12 item.

5. Desain Pengukuran

Instrumen yaitu sebuah alat yang dipakai agar bisa mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian, untuk langkah mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrument yang baik. Kriteria yang baik dan harus dipenuhi untuk penelitian agar bisa dinyatakan memiliki kualitas yang baik yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas suatu instrumen yang memperlihatkan sejauh mana bisa mengukur yang akan diukur. Sementara reliabilitas, menunjukkan tingkat akurasi dan konsisten hasil pengukuran.¹³

¹³ Muhamad Arifin and Khoirudin Asfani, "Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Pengembangan," *Malang: Universitas Negeri Malang. Tersedia Pada <https://www.academia>*.

1. Validitas

Uji validitas adalah hasil ukuran yang didapatkan bisa mengukur secara akurat mana yang sedang diukur. Konsisten juga stabil, tidak menemui modifikasi dari pengukuran satu ke yang lain.¹⁴ Berikut adalah koefisien korelasi pada rumus *product moment*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel.¹⁵

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan ketepatan instrumen untuk mengatur apa yang mau diukur, kecermatan hasil dan akurat ukur jikalau melakukan pengukuran kembali.¹⁶ Rumus yang digunakan untuk menghitung uji reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Edu/35055944/INSTRUMEN_PENELITIAN_KUALITATIF_KUAN
TITATIF_DAN_PENGEMBANGAN_pdf (Diakses Tanggal 30 November 2020), 2014, 11.

¹⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 83.

¹⁵ Siyoto and Sodik, 89.

¹⁶ Siyoto and Sodik, 91.

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total.¹⁷

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berikut adalah teknik-teknik yang dipakai pada penelitian ini, yaitu:

1. Teknik pengolahan data

Setelah semua data yang dikumpulkan terkumpul, maka diolah terlebih dahulu data tersebut sebelum dianalisis. Berikut tahapan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu,¹⁸

- a) Editing, yaitu proses mengontrol atau memperbaiki data yang didapat agar tidak ada kesalahan dan keraguan dari hasil penelitian.
- b) Koding, pengkodean atau dilakukannya klasifikasi data. Data yang sudah diedit tersebut diberi label sehingga mempunyai arti tersendiri jika nanti dilakukannya analisis.
- c) Tabulasi data, kegiatan akhir dari pengolahan data, memasukkan data pada tabel perkategori.

¹⁷ Jumailiyah Jumailiyah, "PENGARUH KUALITAS ITEM TERHADAP RELIABILITAS ALPHA CRONBACH PADA TES BAKAT NUMERIKAL DAN TES POTENSI AKADEMIK," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 4, no. 1 (2018): 91.

¹⁸ Ma'ruf Abdullah, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2015, 273–80.

- d) Analisis data, mensesederhanakan data agar mudah dipahami dan diinterpretasi.
- e) Interpretasi data, memuat kesimpulan yang bisa untuk dimengerti pembaca.

2. Analisis data

Analisis data disebut untuk mengolah dan menafsirkan data. Juga, rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, penataan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah data tersebut memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁹ Metode uji korelasi yang akan dipakai untuk penelitian ini memakai program komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 25.0 for windows*.

7. Tahap Penelitian

1. Tahap pendahuluan

- a) Menetapkan variabel, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yang kemudian dimasukkan ke dalam proposal penelitian.
- b) Studi pendahuluan yang pertama dilakukan dengan metode wawancara dengan beberapa orang anggota DEMA FUH periode 2021/2022 UIN Antasari Banjarmasin.
- c) Menjalankan bimbingan bersama kedua dosen pembimbing perihal proposal penelitian yang akan dirancang.

2. Tahap persiapan

¹⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

- a) Melakukan bimbingan atau konsultasi kembali dengan kedua dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang sudah diseminarkan dan diperbaiki.
 - b) Menentukan dimensi dan indikator serta item untuk mengolah instrumen penelitian.
 - c) Meminta permohonan surat untuk riset agar bisa menyerahkan ke tempat penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
- a) Membagikan angket pada subjek yang sudah ditentukan untuk melakukan *try out*.
 - b) Melakukan uji instrumen agar diketahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - c) Melakukan perbaikan item yang gugur dan tidak valid.
 - d) Menyebarkan angket pada subjek penelitian dan melakukan pencatatan dokumen terkait penelitian.
 - e) Mengkaji dan menginterpretasikan data yang diperoleh menggunakan bantuan aplikasi computer yaitu SPSS versi 25.0.
4. Tahap penyusunan laporan
- a) Menggabungkan data hasil penelitian, meminta untuk dikoreksikan kepada kedua dosen pembimbing dan meminta surat persetujuan munaqasah skripsi.

b) Mengajukan laporan hasil penelitian dan kemudian dipertahankan ketika ujian munaqasah skripsi.